

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN
PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



**Oleh :
NURLYZA PUTRI ROKAN
150810089**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN
PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITA PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh :
NURLYZA PUTRI ROKAN
150810089**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nurlyza Putri Rokan
NPM/NIP : 150810089
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi, ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 02 Februari 2019

Nurlyza Putri Rokan

150810089

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN
PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh :
NURLYZA PUTRI ROKAN
150810089**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 02 Februari 2019

**Dian Efriventi, S.E., M. Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Perkembangan perekonomian saat ini sedang menuju pada era globalisasi yang semakin berkembang pesat. Dengan melihat kondisi perekonomian di zaman sekarang ini terutama pada bidang usaha seperti usaha otomotif, hal ini merupakan menjadi salah satu bukti semakin meningkatnya persaingan usaha saat ini. Dengan begitu untuk menghadapi kondisi tersebut perusahaan di tuntut agar dapat meningkatkan nilai perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Untuk itu perusahaan menuntut manajemen perusahaan dapat mengelola sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien serta mengambil keputusan yang tepat untuk menunjang tercapainya tujuan dari perusahaan dalam memperoleh profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) perusahaan secara simultan dan parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan dari 13 perusahaan. Dari hasil analisis penelitian menunjukkan variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Assets*). Sedangkan secara parsial variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*).

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, *Return On Assets*

ABSTRACT

Economic development is currently heading towards an era of globalization that is growing rapidly. By looking at the current economic conditions, especially in business sectors such as the automotive business, this is one proof of the increasing current business competition. That way to deal with these conditions the company is demanded to be able to increase the value of the company so that the company's goals can be achieved. For this reason, the company demands that the company's management can manage the company's resources effectively and efficiently and make the right decisions to support the achievement of the objectives of the company in obtaining profitability. This study aims to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on profitability (Return On Assets) of companies simultaneously and partially. The population in this study are automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. Data collection techniques in this study used a purposive sampling method to obtain a sample of 8 companies from 13 companies. From the results of the analysis, the research shows that cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover variables do not affect profitability (Return On Assets). While partially the variable cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover does not have a negative and significant effect on profitability (Return On Assets).

Keywords: *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Return On Assets*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Dengan tersusunnya skripsi penelitian ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam mendapatkan petunjuk, pengarahan serta bimbingan yang tidak ternilai harganya sehingga skripsi penelitian ini selesai disusun. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr.Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Suhardianto, S. Hum., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
3. Bpk. Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Ibu Dian Efriyenti, S.E.,M.Ak selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Ibu Viola Syukrina E Janrosl, S.E.,MM. selaku Dosen Pembimbing Akademik;
6. Seluruh Dosen Mata Kuliah Program Studi Akunansi;
7. Kepala Kantor dan Staff PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang turut membantu dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi;
8. Pihak-pihak lain yang telah membantu penulis dalam pembuatan skiripsi penelitian ini, yang tidak bisa disebut satu persatu;

Pada kenyataannya, walaupun telah berusaha dengan kesungguhan hati dan segenap kemampuan, namun masih banyak ditemukan kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan penulis, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai penyempurnaan skripsi penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Akuntansi dan khususnya bagi praktisi maupun masyarakat. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.

Batam, 02 Februari 2019

Penulis

NURLYZA PUTRI ROKAN

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Perumusan Masalah	7
1.5. Tujuan	8
1.6. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1. Kajian Teori	10
2.1.1. Profitabilitas	10
2.1.2. Perputaran Kas	11
2.1.3. Perputaran Piutang	12
2.1.4. Perputaran Persediaan	14
2.1.5. Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas	15
2.1.6. Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas	15
2.1.7. Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	16
2.2. Penelitian Terdahulu	17
2.3. Kerangka Pemikiran	18
2.4. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Desain Penelitian	20
3.2. Operasional Variabel	21
3.3. Populasi dan Sampel	22
3.3.1. Populasi	22
3.3.2. Sampel	24
3.4. Teknik Pengumpulan Data	25
3.4.1. Jenis dan Sumber Data	25
3.4.2. Metode Pengumpulan Data	26

3.5. Metode Analisis Data	26
3.5.1. Uji Statistik Deskriptif.....	26
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	27
3.5.2.1. Uji Normalitas.....	27
3.5.2.2. Uji Multikolinieritas.....	28
3.5.2.3. Uji Heteroskedasitas	29
3.5.2.4. Uji Autokorelasi.....	30
3.5.3. Pengujian Hipotesis	30
3.5.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda	30
3.5.3.2. Uji Parsial (Uji t).....	31
3.5.3.3. Uji Simultan (Uji F).....	32
3.5.3.4. Koefisien Determinasi (R^2).....	32
3.6. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
3.6.1. Lokasi Penelitian.....	33
3.6.2. Jadwal Penelitian	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Analisis Deskriptif	36
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	37
4.1.2.1 Uji Normalitas.....	37
4.1.2.2 Uji Multikolinieritas	39
4.1.2.3 Uji Heteroskedasitas	40
4.1.2.4 Uji Autokorelasi.....	43
4.1.3 Uji Hipotesis	43
4.1.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda	43
4.1.3.2 Uji Parsial (Uji t).....	45
4.1.3.3 Uji Simultan (Uji F).....	47
4.1.3.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	48
4.2 Pembahasan.....	50
4.2.1 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (<i>ROA</i>).....	50
4.2.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (<i>ROA</i>).....	51
4.2.3 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (<i>ROA</i>).....	52
4.2.4 Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (<i>ROA</i>)	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Simpulan	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	18
Gambar 3.1 Desain Penelitian	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Pada Histogram	37
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Pada P-P Plot	38
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Perputaran Profitabilitas	2
Tabel 1.2 Data Perputaran Kas	3
Tabel 1.3 Data Perputaran Piutang	4
Tabel 1.4 Data Perputaran Persediaan	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Operasi Variabel	21
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	23
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	25
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian	34
Tabel 4.1 Hasil Deskriptif	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Pada One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	49

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 Profitabilitas.....	11
Rumus 2.2 Rasio Perputaran Kas.....	12
Rumus 2.3 Rasio Perputaran Piutang.....	13
Rumus 2.4 Rasio Perputaran Persediaan.....	14
Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penelitian Terdahulu.....	
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	
Lampiran 3. Output SPSS Versi 21.....	
Lampiran 4. Uji Deskriptif.....	
Lampiran 5. Uji Normalitas	
Lampiran 6. Uji Multikolinearitas	
Lampiran 7. Uji heterokedasitas	
Lampiran 8. Uji glejser	
Lampiran 9. Uji Autokorelasi	
Lampiran 10. Uji Regresi Linear Berganda.....	
Lampiran 11. Uji Hipotesis Secara Parsial T.....	
Lampiran 12. Uji Hipotesis Secara Simultan F.....	
Lampiran 13. Uji Koefisien Determinansi	
Lampiran 14. Tabel T.....	
Lampiran 15. Tabel F.....	
Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup.....	
Lampiran 17. Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran 18. Surat Balasan Penlitian.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan melihat kondisi perekonomian di zaman sekarang ini yang cukup begitu cepat terutama di bidang usaha seperti usaha otomotif, hal ini merupakan menjadi salah satu bukti makin meningkatnya saingan bisnis saat ini. Dengan begitu untuk menghadapi kondisi perusahaan di tuntut bisa menaikkan nilai perusahaan hingga tujuan perusahaan bisa tercapai. Dengan cara perusahaan dengan menaikkan nilai untung dalam mengoperasikan perusahaan. Maka alasan itu perusahaan menuntut pihak manajemen perusahaan bisa mengolah sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien dan di ambil kebijakan yang tepat untuk mendorong pencapaiannya suatu tujuan dari perusahaan. Hal itu maka perlunya mengukur profitabilitas untuk melihat pencapaian laba dalam menjalankan perusahaan.

Salah satu bidang usaha seperti Otomotif yang berkaitan dalam bidang industri menjadi salah satu bukti semakin meningkatnya dunia persaingan di zaman sekarang ini. Otomotif adalah usaha yang berkaitan dengan alat yang bisa bergerak dengan sendirinya. Otomotif juga biasa terkaitkan dengan motor atau mesin yang bisa mengangkat, membawa dan menggerakkan benda yang lebih besar dibandingkan motor atau mesin penggerak itu.

Perusahaan-perusahaan dalam sub sektor otomotif dalam setiap tahun terus bersaing dan berlomba untuk mengeluarkan inovasi baru untuk memuaskan pelanggan serta mempertahankan eksistensi di dalam usaha. Adanya persaingan

yang semakin ketat terutama oleh bidang ekonomi, khususnya oleh bidang bisnis menjadikannya setiap perusahaan bisa teliti serta diperiksa didalam mengoperasikan kegiatannya keseharian. Sebelum menjalankan mengoperasikan, perusahaan perlu menentukan sebuah strategi. Sebuah strategi oleh perusahaan mengartikan peran terpenting, karena strategis yang bagus, cita-cita yang sudah ditetapkan sebelumnya dapat mudah tercapai, dan kewenangan pemerintah yang mengijinkan peluang perusahaan bisa memperluas bisnisnya maupun untuk membangunkan bisnis modern.

Tabel 1.1 Data Keuangan Berdasarkan Profitabilitas

No	Nama Perusahaan	ROA				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Nipress Tbk	1,52	1,92	1,41	2,04	2,06
2	Prima Alloy Steel Universal Tbk	4,06	3,55	2,02	1,26	1,41
3	Selamat Sempurna Tbk	4,53	4,9	4,55	4,71	4,76

Sumber: www.idx.co.id

Berlandaskan tabel 1.1 diatas dijelaskan yakni Profitabilitas pada *Return On Asset (ROA)* mengalami kondisi yang tidak stabil, namun beberapa perusahaan mengalami penurunan. Seperti yang terlihat pada perusahaan ini yaitu Nipress dan perusahaan Prima Alloy Steel Universal dimana pada tahun 2013 sebesar 1,52% dan 4,06%, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 2,06% dan 1,41%. Hal ini menyebabkan perusahaan Nipress dan Prima Alloy Steel Universal mengalami penurunan Profitabilitas. Pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk mengalami kenaikan di tahun 2013 sebesar 4,53 dan pada tahun 2017 sebesar 4,76 sehingga mengalami kenaikan profitabilitas. Penurunan *Return On Asset (ROA)* dapat

mengakibatkan makin rendahnya jumlah untung yang diperoleh oleh perusahaan dalam penggunaan asset.

Tabel 1.2 Data Keuangan Berdasarkan Perputaran Kas

No	Nama Perusahaan	Perputaran Kas				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Nipress Tbk	124,7	30,7	24,8	18,4	103,5
2	Prima Alloy Steel Universal Tbk	16,8	14,2	22,2	6,1	7,6
3	Selamat Sempurna Tbk	25,1	34,7	22,7	29,8	47,0

Sumber: www.idx.co.id

Berlandaskan tabel 1.2 diatas dijelaskan yakni Perputaran Kas mengalami kenaikan, namun beberapa perusahaan mengalami penurunan. Seperti terlihat pada perusahaan ini yaitu Nipress dan perusahaan Prima Alloy Steel Universal dimana pada tahun 2013 sebesar 124,7% dan 16,8%, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 103,5% dan 7,6%. Hal ini menyebabkan perusahaan Nipress dan Prima Alloy Steel Universal mengalami penurunan Perputaran Kas. Pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk mengalami kenaikan di tahun 2013 sebesar 25,5% dan pada tahun 2017 sebesar 21,5% sehingga mengalami kenaikan Perputaran Kas. Kenaikan Perputaran kas dapat mengakibatkan semakin efisiensi dalam menggunakan kas. Sebaliknya jika perputaran kas rendah maka mengakibatkan banyak nya kas yang tak terpakai yang dapat merendahkan profit perusahaan.

Tabel 1.3 Data Keuangan Berdasarkan Perputaran Piutang

No	Nama Perusahaan	Perputaran Piutang				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Nipress Tbk	1,87	1,76	1,75	17,35	1,7
2	Prima Alloy Steel Universal Tbk	1,87	1,92	2,02	1,87	1,7
3	Selamat Sempurna Tbk	2,05	2,12	2,12	1,97	2,07

Sumber: www.idx.co.id

Berlandaskan tabel 1.3 diatas dijelaskan yakni Perputaran Piutang mengalami kenaikan, namun beberapa perusahaan mengalami penurunan. Seperti terlihat pada perusahaan ini yaitu Nipress dan perusahaan Prima Alloy Steel Universal dimana tahun 2013 angka 1,87%, sedangkan tahun 2017 angka 1,7%. Percobaan ini menyebabkan perusahaan Nipress dan Prima Alloy Steel Universal mengalami penurunan Perputaran Piutang. Pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk mengalami kenaikan di tahun 2013 sebesar 2,05% dan pada tahun 2017 sebesar 2,07% sehingga mengalami kenaikan Perputaran Piutang. Kenaikan Perputaran Piutang menjadi penyebab semakin besarnya resiko piutang tak tertagih yang dapat mengakibatkan kerugian perusahaan namun kenaikan perputaran piutang yakni akan lebih efisien modal yang dipakai. Sedangkan penurunan Perputaran Piutang mengakibatkan kurang efisien modal yang digunakan yang dapat mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan.

Tabel 1.4 Data Keuangan Berdasarkan Perputaran Persediaan

No	Nama Perusahaan	Perputaran Persediaan				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Nipress Tbk	3,9	3,7	3,2	3,4	3,3
2	Prima Alloy Steel Universal Tbk	1,6	1,7	1,3	1,4	1,2
3	Selamat Sempurna Tbk	4,3	4,2	3,4	3,5	3,5

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan pada tabel 1.4 diatas dijelaskan bahwa Perputaran Persediaan perusahaan ke tiga perusahaan ini mengalami penurunan. Seperti terlihat pada perusahaan ini yaitu Nipress dan perusahaan Prima Alloy Steel Universal pada tahun 2013 sebesar 3,9% dan 1,6% , sedangkan pada tahun 2017 sebesar 3,3% dan 1,2%. Hal ini menyebabkan perusahaan Nipress dan Prima Alloy Steel Universal mengalami penurunan Perputaran Persediaan. Hal ini menyebabkan menumpuknya persediaan dalam sebuah perusahaan yang akan terjadi kerusakan pada persediaan. Dan pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk mengalami penurunan di tahun 2013 sebesar 4,3% dan pada tahun 2017 sebesar 0,8% sehingga mengalami kenaikan Perputaran Persediaan. Kenaikan Perputaran Persediaan akan mengakibatkan semakin tinggi efektivitas manajemen persediaan yang akan menambah keuntungan bagi perusahaan dalam memperoleh laba.

Dalam suatu perusahaan sebuah kondisi yang tidak stabil atau yang mengalami penurunan, dengan melihat jumlah perputaran persediaan bisa menjumlah kenaikan rata-rata persediaan yang keluar atau masuk ke perusahaan. Apabila cepat persediaan di rubah jadi barang atau aset yang akan dapat diperjualkan perusahaan baik secara kredit maupun tunai maka semakin cepat pula bagi perusahaan mendapatkan laba bagi perusahaan. Terjadi transaksi

penjualan secara kredit dapat menimbulkan piutang bagi perusahaan. Makin besar untung yang didapati perusahaan akan makin bagus bagi berlangsung hidupnya sebuah perusahaan tersebut.

Berlandaskan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, jadi penulis mengambil kesimpulan untuk meneliti pengaruh perputaran kas, piutang, dan persediaan terhadap profitabilitas yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017”**.

1.1 Identifikasi Masalah

Sesuai dari latar belakang penelitian, jadi identifikasi masalah penelitian yakni:

1. Terjadinya penurunan tingkat Profitabilitas pada beberapa perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017
2. Terjadinya penjualan secara kredit sehingga piutang tak tertagih mengalami kenaikan pada beberapa perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017
3. Terjadinya penurunan tingkat Perputaran kas pada beberapa perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 dikarenakan kekurangan persediaan.
4. Terjadinya penurunan penjualan secara tunai sehingga dapat mengakibatkan tingkat Perputaran persediaan pada beberapa perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 mengalami penurunan

yang dapat mengganggu kelangsungan hidup sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, jadi batasan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini yakni:

1. Dari beberapa sub sektor Otomotif,yang dipilih hanya pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Laporan keuangan yang diperlukan dalam analisis ini hanya diambil selama periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017
3. Variabel yang akan dianalisis yaitu variabel independen atau variabel X yaitu Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran Persediaan serta Variabel Dependen yaitu Profitabilitas. Untuk Profitabilitas di ukur dengan *Return On Asset (ROA)*.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?

4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
2. Untuk mengetahui perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
3. Untuk mengetahui perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
4. Untuk mengetahui perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikannya terhadap profitabilitas

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Sesuai umum, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu ekonomi pada bidang analisis laporan keuangan terutama hal-hal dengan perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap perolehan profit perusahaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Dapat membantu informasi yang bisa difungsikan salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Untuk waktu yang mendatang pihak manajemen bisa lebih cermat dan teliti dalam menaikkan efisiensi perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan laba perusahaan.

2) Bagi Penulis

Penelitian ini berfungsi memperluas ilmu dan menambah wawasan mengenai keahlian dan mengetahui secara jelas mengenai terapan teori yang didapati pada perkuliahan tentang perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

3) Bagi Akademis

Hasil penelitian ini bisa dipergunakan untuk referensi saat melaksanakan penelitian yang berhubungan sesuai judul yakni pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Profitabilitas

Pengertian profitabilitas berdasarkan (Sujarweni, 2017 : 64) rasio ini dipakai untuk menghitung tingkat imbang atau pendapatan (nilai untung) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur berapa besar kekuatan perusahaan untuk mendapatkan nilai untung dalam melakukan proses transaksi penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Pengertian profitabilitas menurut (Susilobowo, 2014) adalah kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan nilai untung. Rasio nilai untung (*Profitability Rasio*) menunjukkan kapasitas suatu perusahaan bisa mendapatkan untung secara umum. Umum disini artinya untung tidak dihitung dari besarnya secara menyeluruh, tetapi dibandingkan menggunakan faktor-faktor nilai hitung yang lain, karena pendapatan untung yang tinggi tidak berarti memperlihatkan manfaat yang besar. Perhitungan kinerja keuangan perusahaan sesuai *ROA* memperlihatkan pembuktian modal yang dibenamkan sesuai keseluruhannya assets yang dipunyai agar hasilkan laba. *ROA* (*Return On Asset*) adalah rasio untung bersih sesudah pajak bisa menilai berapa bagus angka kembalian dari assets yang didapati oleh perusahaan. *ROA* yang negatif berdampak untung perusahaan berada kondisi negatif atau rugi. Dengan begini melihatkan kesanggupan modal yang dibenamkan sesuai kesemuanya belum mampu bisa hasilkan untung.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rumus 2.1. Profitabilitas (*ROA*)

Sumber: (Sujarweni, 2017)

Selain itu ada juga pengertian profitabilitas menurut (Halim, 2007 : 83–84) ialah menghitung daya perusahaan memperoleh untung (profit) pada jumlah transaksi penjualan, aset, dan modal saham yang tersebut. Tiga rasio yang sering di bicarakan yaitu : *profit margin*, *return on asset (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*. Rasio *return on asset* dihitung daya perusahaan mendapati untung bersih berdasarkan jumlah aset yang tertentu.

Profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan bisa mendapati laba atau untung (Raharjaputra, 2009:195) dalam kutipan (Purnawati, 2010), maka kaitannya sesuai penjualan, total aktiva, ataupun modal sendiri. Berikut pendapat (Wiagustini, 2010:76) dalam kutipan (Purnawati, 2010) profit yakni melihat kesanggupan perusahaan mendapati untung atau ukuran efektivitas pengoperasian manajemen perusahaan. Kesanggupan menghasilkan untung dihitung berasal modal sendiri ataupun berasal seluruh dana yang ditanamkan kepada perusahaan (Wiagustini, 2010:77).

2.1.1. Perputaran Kas

Pengertian perputaran kas menurut (Susilobowo, 2014) yakni jangka perputaran kas yang diawali saat kas ditanamkan sampai akan menjadi kas. Rasio perputaran kas adalah bandingan antar penjualan dengan kas rata-rata. Rasio ini

bermanfaat agar diketahui berapa jumlah efektivitas perusahaan dalam mengolah dana kasnya agar mendapatkan hasil untung..

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Kas Rata-rata}}$$

Rumus 2.2. Rasio Perputaran Kas

Sumber: (Sujarweni, 2017)

Menurut (Kasmir, 2010) rasio perputaran kas (*cash turnover*) bisa menghitung jumlah kesesuaian modal kerja perusahaan diperlukan untuk membiayai beban dan membayar transaksi penjualan. maksudnya rasio ini dipakai untuk menghitung angka kebersediaan kas bisa membiayai tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Bila rasio perputaran kas besar, ini maksudnya ketidak sanggupannya perusahaan bisa membayar tagihannya. Jadi bila rasio perputaran kas turun, bisa diartikan kas yang tertanam di aktiva yang susah dikeluarkan di jangka singkat hingga perusahaan bisa bekerja keras dengan kas yang lebih rendah.

2.1.2. Perputaran Piutang

Pengertian perputaran piutang menurut (Susilobowo, 2014) yakni lamanya waktu yang diperlukan agar merubah piutang menjadi kas. Rasio perputaran piutang adalah perbandingan antara penjualan dengan piutang rata-rata selama periode tertentu. apabila terjadi kenaikan rasio perputaran piutang, berarti memperlihatkan modal kerja yang diinvestasikan pada piutang menurun. Dengan begitu sebaliknya apabila rasio perputaran piutang terjadi penurunan artinya adanya *over investment* dalam piutang. Rasio perputaran piutang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-rata}}$$

Rumus 2.3.Perputaran Piutang

Sumber: (Sujarweni, 2017)

Menurut (Aritonang, 2017) membuktikan yakni “perputaran piutang (*receivable turnover*) melihatkan berapa kali suatu perusahaan managih piutangnya dalam suatu periode”. Perputaran piutang melihatkan efisiensi perusahaan dalam mengoperasikan piutangnya. Perputaran piutang turun membuktikan efisiensi penagihan terjadinya buruk selama waktu itu karena lama penagihan dilaksanakan.

Sedangkan pendapat (Kasmir, 2010: 247) mejelaskan yakni :“Perputaran piutang yakni rasio yang digunakan bisa dihitung berapa lama pemungutan piutang selama satu periode. Berapa kali dana yang dibenamkan pada piutang ini berputaran dalam satu periode”. Dan yang dikemukakan oleh (Riyanto, 2010:90)yang menyatakan bahwa:“Tingkat perputaran piutang (*receivable turnover*) bisa ketahui cara membagi angka kredit sales selama jangka tertentu dengan angka rata-rata piutang (*average receivable*)”(Aritonang, 2017).

Menurut (Aritonang, 2017) berlandaskan artian di atas, jadi maksud piutang bisa diartikan sebagai alat penghitung proses penilaian piutang usaha hingga bisa terlihat berapa kali piutang usaha tersebut di digabungkan menjadi kas selama waktu tertentu.Menurut rumus yang dinyatakan (Riyanto, 2010:91) jadi angka perputaran piutang (*receivable turnover*) bisa didapati dengan membagi angka penjualan kredit dalam jangka tertentu dengan angka rata-rata piutang (*average receivales*) pada jangka tersebut.

Menurut (Aritonang, 2017) bisa diambil kesimpulan dari artian di atas, perputaran piutang yakni salah satu rasio berawal rasio aktivitas yang mana dipakai bisa melihat berapa kali, berapa cepat piutang dapat ditagih cara membandingkan penjualan kredit bersih di bagi dengan rata-rata piutang dan rata atau penjualan bersih perusahaan di bagi dengan piutang dagang. Semakin tinggi perputaran piutang menjelaskan bahwa semakin baik perusahaan dalam menagih proses piutang usaha, serta menunjukkan modal kerja yang disimpan dalam piutang usaha rendah. Sebaliknya, jika rendahnya perputaran piutang dalam perusahaan menjelaskan bahwa modal kerja yang disimpan terlalu banyak dan menunjukkan bahwa bagian penagihan piutang usaha tidak berjalan efektif.

2.1.3. Perputaran Persediaan

Menurut (Aritonang, 2017) perputaran persediaan menghitung berapa kali perusahaan menjual rata-rata tingkat persediaannya dalam periode berjalan. Rasio ini dipakai untuk menghitung berapa besar efisiensi perusahaan untuk mengolah serta menjual persediaannya. Dengan begitu naiknya perputaran persediaan, maka akan singkat akan membaik waktu rata – rata antara penanaman modal pada persediaan dan penjualan. Rasio perputaran persediaan dapat dihitung sebagai berikut:

$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan Rata-rata}}$	Rumus 2.4 Perputaran persediaan
---	--

Sumber: (Sujarweni, 2017)

Sedangkan menurut (Aritonang, 2017) perputaran persediaan (*inventory turnover*) mengukur berapa kali suatu perusahaan menjual rata-rata tingkat persediaannya selama tahun berjalan. Tingkat perputaran yang tinggi mengindikasikan kemudahan dalam menjual persediaan, sementara tingkat perputaran yang rendah mengindikasikan kesulitan dalam menjual persediaan.

2.1.4. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan jumlah rata-rata kas. Dalam (Purnawati, 2010) menyatakan bahwa perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar (Riyanto, 2010). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dalam (Purnawati, 2010) yang menyatakan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.

H1 : Perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2.1.5. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Piutang muncul karena perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume usahanya. Menurut (Purnawati, 2010) menyatakan perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Hal ini didukung oleh hasil

penelitian dari (Putra, 2012) yang menyatakan bahwa tingkat perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

H2 : Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2.1.6. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Pengelolaan persediaan merupakan suatu pekerjaan yang sulit, dimanakesalahan dalam menentukan tingkat persediaan dapat berakibat fatal. Menurut (Purnawati, 2010) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan, begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan. Sedangkan (Munawir, 2010) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

H3 : Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2.2. Penelitian Terdahulu

Sebagai tolak ukur dari penelitian ini, penulis menggunakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang peneliti pakai sebagai referensi penelitian saat ini.

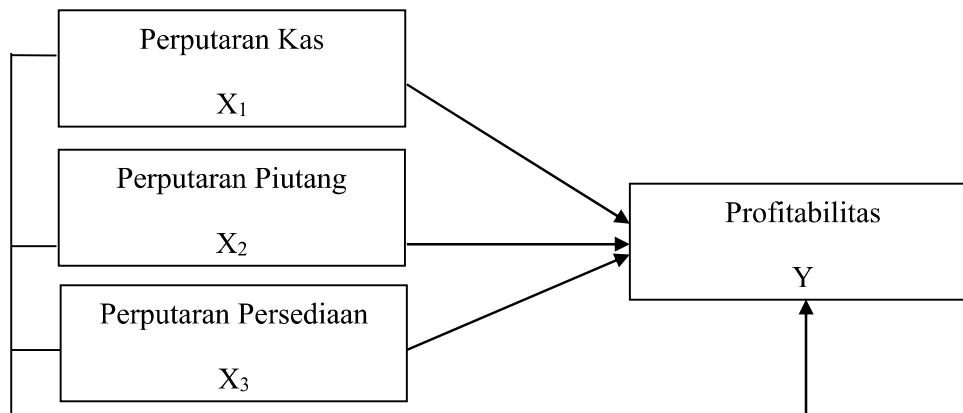
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Haryanto, Akhmad Sodikin, 2018)	<i>Effect of Turnover of Cash, Receivables Turnover and Inventory Turnover on Return on Assets (ROA): Case Study in PT Indofood Sukses Makmur TBK</i>	<i>the rest is influenced by other variables that are not included into the model. The inventory turnover variable affects ROA partially. The value of t arithmetic 3.980 with a significant of 0.01 or less than 5%. The quadratic r value of 41.9% means that the inventory turnover variables affect the ROA of 41.9%.</i>
2	(Seto Sulaksono Adi Wibowoa, 2018)	<i>The Effect of Working Capital Turnover and Profitability of Inventory Turnover Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange</i>	<i>The result of this study and discussion, it can be concluded that the working capital turnover indicator negative influence on profitability while inventory turnover indicator positive effect on profitability of the company manufacturing 2012-2014 period.</i>
3	(Putri Ayu Diana & Santoso, 2016)	Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Di BEI Periode 2009-2013	Hasil dari penelitian ini adalah perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangperputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4	(Sufiana & Purnawati, 2014)	Pengaruh Perputaran Kas,	Hasil analisis dari penelitian ini adalah perputaran kas,

		Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hanya perputaran piutang dan perputaran persediaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas.
5	(Rahayu & Susilowibowo, 2014)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Periode Tahun 2008-2012	Hasilnya menunjukkan bahwa ada 2 variabel: Perputaran kas dan perputaran Piutang yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>ROA</i> . Perputaran persediaan yang memiliki dampak signifikan terhadap <i>ROA</i> . Hasil ini menunjukkan bahwa hanya perputaran persediaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Di sisi lain, perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan dalam mencapai laba di perusahaan manufaktur.

2.1. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dalam Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis untuk penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*ROA*) perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017.

H2 : Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*ROA*) perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017.

H3 : Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*ROA*) perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017.

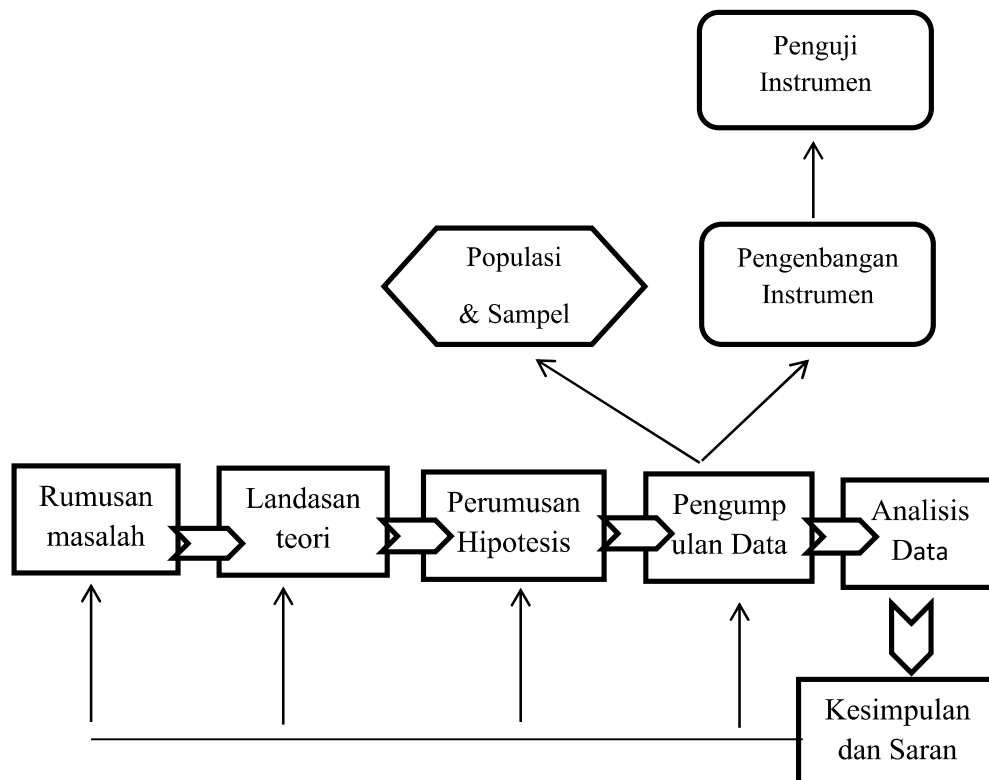
H4 : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*ROA*) perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Adapun desain dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 3.1: Desain Penelitian

Sumber: (Sugiyono, 2016: 30)

3.2. Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2012) pengertian variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* sebagai profitabilitas (Y), sedangkan perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2) dan perputaran persediaan (X3) sebagai variabel independen. Masing-masing variabel akan diwakili oleh satu proxy.

Tabel 3.1. Operasional Variabel

Variabel	Operasional	Rumus	Skala
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas (<i>ROA</i>) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkaitan dengan hasil penjualan dan penggunaan sumber-sumber yang ada (Sujarweni, 2017).	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Perputaran Kas (X ₁)	Yaitu menggambarkan berapa kali uang kas berputar dalam satu periode (1 tahun) sampai menjadi uang kas kembali akibat adanya transaksi. Perputaran kas dihitung dengan cara membandingkan penjualan bersih dengan rata-rata kas yang berarti hasil dari saldo awal ditambah saldo akhir perusahaan dibagi dua. (Sujarweni, 2017)	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Kas Rata - rata}}$	Rasio

Perputaran Piutang (X_2)	Yaitu kemampuan dana yang terpendam dalam piutang berputar dalam satu periode tertentu melalui transaksi penjualan. Perputaran piutang dapat dihitung dengan cara membandingkan penjualan dengan rata-rata piutang yang berarti hasil dari saldo awal piutang ditambah saldo piutang akhir perusahaan dibagi dua. (Sujarweni, 2017)	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata - rata}}$	Rasio
Perputaran Persediaan (X_3)	Yaitu kemampuan dana yang terpendam dalam persediaan berputar dalam satu periode tertentu. Perputaran persediaan dapat dihitung dengan cara membandingkan harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan yang berarti hasil dari saldo awal ditambah saldo persediaan akhir perusahaan dibagi dua. (Sujarweni, 2017)	$\frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan Rata - rata}}$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti menurut (Sugiyono, 2012:80)“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudianditarik kesimpulanya.”Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Berdasarkan pengertian diatas populasi merupakan objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017 yang di peroleh melalui website (www.idx.co.id). Jumlah populasi sebanyak 13 perusahaan.

Tabel 3.2. Populasi Penelitian

NO	Nama Perusahaan
1	Astra International Tbk
2	Astra Otoparts Tbk
3	Garuda Metalindo Tbk
4	Indo Kordsa Tbk d.h Branta
5	Goodyear Indonesia Tbk
6	Gajah Tunggal Tbk
7	Indomobil Sukses International Tbk
8	Indospring Tbk
9	Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprises Tbk
10	Multistrada Arah Sarana Tbk
11	Nipress Tbk
12	Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	Selamat Sempurna Tbk

Sumber: Data sekunder yang di olah (2018)

3.3.2. Sampel

Pengertian sampel menurut (Sugiyono, 2012:62), sebagai berikut:“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.Sedangkan metode yang digunakan untuk menentukan sampel menggunakan metode purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2012:68) pengertian yaitu:“Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel yang digunakan berdasarkan populasi yaitu 5 tahun. Jumlah sampel yang di ambil sesuai kriteria adalah 8. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian dilakukan di Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2017.
2. Perusahaan Otomotif menerbitkan dan mempublikasikan data laporan keuangan tahunan selama periode 2013-2017.
3. Dalam laporan keuangan perusahaan Otomotif menggunakan satuan mata uang rupiah.
4. Data laporan keuangan tahunan perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2013-2017.
5. Data laporan keuangan tahunan perusahaan memiliki laba bersih.

Tabel 3.3. Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emitten
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
4	INDS	Indospring Tbk
5	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk Lippo Enterprises Tbk
6	NIPS	Nipress Tbk
7	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
8	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber: Data Sekunder yang di olah (2018)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapat data dan informasi untuk penyusunan penelitian, teknik pengumpulan data melalui sumber data sekunder, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan laporan keuangan perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang di publikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Di dalam penelitian ini data yang digunakan peneliti bersumber data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan (Supomo, 2006).

Data tersebut berupa data laporan keuangan perusahaan otomotif tahun 2013-2017 yang di ambil dari www.idx.co.id.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan data sekunder. Dengan data sekunder dapat dikumpulkan dari pihak atau lembaga yang merbitkan atau mempublikasikan (menyediakan) data sekunder tersebut, atau dapat juga di ambil langsung dari data dasar yang ada di perpustakaan atau penerbit data atau lewat internet, kemudian dihitung sesuai formula tertentu (Chandrarin, 2017)

3.5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer (software) SPSS versi 20 dan Microsoft Excel 2010. Regresi linear berganda adalah alat analisis secara statistik untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang telah diajukan. Proses analisis data merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012:147). Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya.

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data dari variabel independen yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan serta variabel dependen adalah Profitabilitas (*ROA*).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah menentukan persamaan regresi dengan metodekuadrat terkecil (*Ordinary Least Square*) layak digunakan dalam analisis, maka data yang diolah memenuhi 4 asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Uji tersebut dimaksudkan agar persamaan regresi yang dihasilkan tidak bias dan teruji ketepatannya.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2011).

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas diperlukan

karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Maksud data distribusi normal adalah data akan mengikuti arah garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal.

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui kenormalan data tersebut dapat dilihat pada analisis regresi linier plot (*normal probability plot*) sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas untuk mengetahui adanya hubungan antara beberapa atausemua variabel yang menjelaskan dalam model regresi. Tujuan uji multikolinieritas adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabelindependen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problemMultikolinieritas (Multiko).

Menurut (Ghozali, 2011) mengukur multikolinieritas dapat dilihat dari nilai TOL (Tolerance) dan VIF (Varian Inflation Faktor). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance \leq 0.10 atau sama dengan nilai VIF \geq 10. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian multikolinieritas adalah:

- a. H_0 : VIF $>$ 10, terdapat multikolinieritas
- b. H_1 : VIF $<$ 10, tidak terdapat multikolinieritas

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Cara lain untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$) yang telah di studentized, dasar analisisnya adalah :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi terdapat hubungan antara residual yang bersifat model tidak saling independen. Sebuah model regresi yang baik adalah tidak terdapat autokorelasi (residual saling independent). Autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan salah satu aplikasi yang ada dalam program SPSS versi 21 dengan melakukan uji Durbin-Watson.

Nilai uji yang dihasilkan oleh statistic uji Durbin-Watson berkisar antara 1 hingga 4, sebagai pedoman umum, apabila nilai uji statistic lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 4 maka residual atau error dalam model regresi berganda tidak bersifat independen atau terjadi autokorelasi.

3.5.3. Pengujian Hipotesis

3.5.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda untuk mengukur pengaruh hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Analisis linier berganda dalam penelitian ini

digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan menyangkut profitabilitas (Y), sedangkan perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2) dan perputaran persediaan (X3). Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Rumus 3.1. Regeresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = profitabilitas

a = konstanta

b_1 b_2 b_3 = koefisien regresi variabel bebas

X_1 = perputaran kas

X_2 = perputaran piutang

X_3 = perputaran persediaan

e = standar kesalahan

3.5.3.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebasnya. Uji t digunakan untuk mengetahui perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak signifikan pada

profitabilitas perusahaan otomotif. Kriteria pengujian dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2011):

- a. Jika $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas perusahaan otomotif.
- b. Jika $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan pada profitabilitas perusahaan otomotif.

3.5.3.3. Uji Simultan (Uji F)

Uji kelayakan model pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau tidak, dengan kriteria pengujian tingkat signifikan $\alpha = 0,05$, Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan layak.

3.5.3.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Perhitungan ini digunakan untuk mengukur tingkat kontribusi dari variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) adalah angka yang memberikan proporsi atau presentase dari total variasi pada variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X), sedangkan sisanya ($1 - R^2$) menunjukkan penyebab dari faktor-faktor lain (Gujarati, 2010). R^2 memiliki nilai antara 0 sampai dengan 1 atau ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar angka yang ditunjukkan pada R^2 , semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel

terikat. Disisi lain, semakin kecil angka yang menunjukkan R^2 , semakin kecil pengaruh variabel bebasthadap variabel terikat.

3.6. Waktu dan Lokasi Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian penulis adalah PT Bursa Efek Indonesia. Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Jl. Raja H. Fisabilillah, Batam CenterBatam

3.6.2. Jadwal Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka jadwal penelitian ini akan dilakukan selama 6 bulan atau empat belas minggu dengan rincian dua minggu peneliti melakukan identifikasi masalah, dua minggu peneliti melakukan pengajuan judul dan tinjauan pustaka, tiga minggu peneliti melakukan pengumpulan data, tiga minggu peneliti melakukan pengolahan data, tiga minggu peneliti melakukan analisis dan pembahasan, satu minggu peneliti melakukan kesimpulan dan saran. Berikut ini merupakan jadwal penelitian yang telah disusun untuk melaksanakan penelitian ini.

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Sep	Okt				Nov		Des			Jan				Feb
		2018	2018				2018		2018			2019				2019
		4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	1	2	3	4	1
1	Identifikasi Masalah	■	■													
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka		■	■												
3	Pengumpulan Data					■	■	■								
4	Pengolahan Data								■	■	■					
5	Analisis dan Pembahasan											■	■	■		
6	Simpulan dan Saran															■

Sumber: Data Penelitian (2018)